

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 7-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG LALAK KABUPATEN KOTABARU TAHUN 2021

Safna Dewi<sup>1</sup>, Ahmad Zacky Anwary<sup>2</sup>, Hilda Irianty<sup>3</sup>

Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan

Muhammad Arsyad Al Banjari, NPM 16070179

Email: dewisapnadewi@gmail.com

## ABSTRAK

ASI memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kesehatan dan kelangsungan hidup bayi karena memiliki banyak kandungan gizi untuk tumbuh kembang bayi, antara lain: air, lemak, karbohidrat, protein, vitamin dan mineral, zat kekebalan tubuh, laktoferin dan lisosom. dan sikap ibu perlu dibentuk karena merupakan hal yang sangat penting dalam pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru. Teknik pengambilan sampel adalah Total Sampling (jenuh) dengan jumlah sampel 47 orang menggunakan alat ukur kuisioner dan wawancara rancangan penelitian yang digunakan *cross sectional* teknik pengambilan data menggunakan survei analitik, analisis data menggunakan uji Chi Square Hasil uji bivariat menggunakan uji statistik, hasil penelitian menunjukkan ada hubungan variabel pengetahuan nilai  $p = 0,002$ , dan Variabel sikap nilai  $p$  Value =  $0,007$ . Saran Penelitian pentingnya peran serta tenaga kesehatan masyarakat untuk tetap aktif memberikan arahan kepada masyarakat terutama ibu-ibu yang mempunyai bayi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat dan ibu-ibu berupa promosi kesehatan dalam bentuk sosialisasi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi kesehatan dan pertumbuhan bayi.

Kata kunci: Pengetahuan, sikap dan pemberian ASI eksklusif.

Perpustakaan: 13 (2003-2020)

---

## ABSTRACT

Breast milk has a very important role in maintaining the health and survival of babies because it contains many nutrients for baby's growth and development, including: water, fat, carbohydrates, protein, vitamins and minerals, immune substances, lactoferrin and lysosomes. and the attitude of the mother needs to be formed because it is very important in exclusive breastfeeding. This study aims to analyze the relationship between knowledge and attitudes with exclusive breastfeeding in the Tanjung Lalak Health Center, Kotabaru Regency. The sampling technique was Total Sampling (saturated) with a sample of 47 people using a questionnaire measuring instrument and the research design interview used cross sectional data collection techniques using an analytical survey, data analysis using the Chi Square test The results of the bivariate test using statistical tests, the results showed there were The relationship between knowledge variable  $p$  value =  $0.002$ , and attitude variable  $p$  value =  $0.007$ . Research Suggestions on the importance of the participation of public health workers to remain active in providing direction to the community, especially mothers who have babies to increase knowledge and insight of the community and mothers in the form of health promotion in the form of socialization about the importance of exclusive breastfeeding for the health and growth of babies.

Keywords: Knowledge, attitude and exclusive breastfeeding.

Libraries: 13 (2002-2019).

PENDAHULUAN

Air susu ibu merupakan sumber nutrisi terbaik yang dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Pemberian ASI pada bayi sangat penting terutama dalam periode awal kehidupan, oleh karena itu bayi cukup diberi ASI secara eksklusif selama 6 bulan pertama tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain. Proses menyusui segera setelah melahirkan juga membantu kontraksi uterus sehingga mengurangi kehilangan darah ibu pada masa nifas. (Badan Pusat Statistik, 2017).

Manfaat ASI menyusui mempunyai banyak manfaat kesehatan bagi ibu dan bayi asi mengandung semua nutrisi yang dibutuhkan bayi dalam 6 bulan pertama kehidupan. Menyusui melindungi terhadap diare dan penyakit pada anak-anak seperti pneumonia dan mungkin juga memiliki manfaat kesehatan jangka panjang bagi ibu dan anak, seperti mengurangi kelebihan berat badan dan obesitas pada masa kanak-kanak dan remaja (*World Health Organization*) (WHO,2019).

*World Health Organization* (WHO) dan *United Nations International* Provinsi Kalimantan selatan pada tahun 2017 adalah 57,7%. (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, 2017). Tahun 2018 mengalami penurunan yaitu 36,78% (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, 2018). kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu 55,31% (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, 2019).

Di Indonesia menyusui bayi sudah menjadi budaya, namun pemberian air susu ibu (ASI) masih buruk. Berdasarkan profil kesehatan kabupaten Tuban tahun 2018, didapatkan data cakupan pemberian ASI Eksklusif bayi 0-6 bulan pada tahun 2018 cakupan mencapai 83,76% sedangkan pada tahun 2020 menurun menjadi 71,42%. Tingkat kesadaran masyarakat untuk memberikan ASI kepada bayinya masih sangat memprihatinkan.

Provinsi Kalimantan Selatan merupakan provinsi urutan ketujuh setelah DIY (61,4%) yang target ASI eksklusif tertinggi sebanyak 48,1% Cakupan tersebut masih jauh dari target nasional sebanyak 80%. Salah satu penyebab Ibu tidak Memberikan ASI secara eksklusif adalah pekerjaan. Ibu yang bekerja di luar rumah memiliki keterbatasan waktu untuk menyusui

bayinya, tidak memiliki tempat penitipan anak, fasilitas tempat penyimpanan ASI di tempat kerja, dan kebijakan-kebijakan kelonggaran waktu di tempat kerja.

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru menyatakan cakupan ASI eksklusif Puskesmas Tanjung lalak pada tahun 2017 cakupan ASI eksklusif sebanyak 19 bayi (17%) dari 155 bayi, pada tahun 2018 sebanyak 13 (11,5%) yang mendapat ASI eksklusif dari 113 bayi, dan pada tahun 2018 sebanyak 11 (20%) yang mendapat ASI eksklusif dari 78 bayi (Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bidan dan ahli gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung lalak pada tanggal 25 April 2021 bahwa cakupan ASI eksklusif rendah dikarenakan pengetahuan, ASI yang sedikit keluar, perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif, kurangnya dukungan keluarga, pola makan yang belum terpenuhi. Peneliti juga melakukan observasi dengan melakukan wawancara terhadap 10 orang ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Lalak Kabupaten Kota Baru dimana terdapat 4 orang ibu menyusui yang memberikan ASI eksklusif sedangkan 6 orang lainnya memberikan ASI ditambah susu formula. Alasan dari ibu yang memberikan tambahan susu formula, 4 orang mengatakan kurangnya informasi dan dukungan keluarga, dan 2 orang lainnya mengatakan hanya sedikit ASI yang keluar sehingga ibu tidak yakin untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Ibu takut bayinya tidak kenyang sehingga memberikan tambahan susu formula. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “ Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif usia 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru tahun 2021.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru pada bulan Maret-Agustus 2021 Penelitian ini menggunakan penelitian survei Analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini

adalah ibu-ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan sebanyak 47 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini *Sampling* (jenuh) dimana kriteria sampel atau responden adalah ibu-ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner, pengetahuan, sikap dan pemberian asi eksklusif. Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan analisis univariat dan analisis bivariat dan dilakukan menggunakan uji *chi square*.

## 2. Pembahasan

**Tabel 1 distribusi Frekuensi Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Lalak Kabuten Kotabaru**

NO	VARIABEL	TOTAL	%
1.	<b>Pemberian Asi Eksklusif</b>		
	Asi Eksklusif	25	53,2
	Tidak Asi Eksklusif	22	46,8
	<b>JUMLAH</b>	<b>47</b>	<b>100</b>
2	<b>Pengetahuan</b>		
	Baik	20	42,6
	Cukup	11	23,4
	Kurang	16	34,0
	<b>JUMLAH</b>	<b>47</b>	<b>100</b>
3	<b>Sikap</b>		
	Positif	31	66,0
	Negatif	16	34,0
	<b>JUMLAH</b>	<b>47</b>	<b>100</b>

### 1. Pemberian Asi Eksklusif

Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa dalam pemberian Asi Eksklusif pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru tahun 2021, Dari 47 responden didapat hasil bahwa responden yang memberikan Asi Eksklusif sebanyak 25 orang dan masih banyak responden yang tidak memberikan Asi secara Eksklusif terdapat 22 orang.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan sangat mempengaruhi akan pemahaman responden tentang tentang pentingnya pemberian Asi eksklusif. Banyaknya responden yang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Responden

Sebagian besar responden yang memiliki bayi usia 7-12 bulan yang berusia 19-28 tahun sebanyak 19 orang (40,4%), 29-38 tahun sebanyak 28 orang (59,6). Responden bekerja sawit sebanyak 47 orang (100%). Respondent menurut Pendidikan SD 16 orang (34,0) SMP 14 orang(29,8), SMA 17 orang (36,2).

berpendidikan SMP dan SMA tidak memberikan asi secara eksklusif dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemberian Asi eksklusif bagi anak bahkan ada ibu yang memberikan susu formula saja sejak bayi lahir dikarenakan factor pekerjaan dan maraknya promosi susu formula.

### 2. Pengetahuan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pemberian asi eksklusif pada bayi di wilayah Kerja Puskesmas Tnajung Lalak Kabupaten Kotabru Tahun 2021. Diperoleh hasil

pengetahuan ibu baik 20 orang, cukup 11, dan kurang 16 orang.

Dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa dari 47 responden terdapat 16 orang yang berpengetahuan kurang hal itu dikarenakan

Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif cenderung rendah, ibu kurang memahami dan mengetahui tata laksana laktasi yang benar, misalnya pentingnya memberikan ASI, bagaimana ASI keluar, bagaimana posisi menyusui dan peletakkan yang baik.

Pendidikan dan persepsi juga mempengaruhi pemberian asi eksklusif dimana bila tingkat Pendidikan orang tersebut tinggi orang tersebut tidak akan mudah mempercayai sesuatu yang belum pasti kebenarannya dia akan menggali informasi lebih dalam sebelum dia menerima dan menerapkan apa yang di sampaikan orang terhadapnya (Notoatmojo,2015, Eny 2018).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pemberian asi eksklusif pada bayi di wilayah Kerja Puskesmas Tnajung Lalak Kabupaten Kotabru Tahun 2021 diperoleh hasil bahwa responden yang memiliki sikap positif sebanyak 31 orang dan memiliki sikap negative sebanyak 16 orang.

Dari hasil Kuisioner menunjukkan masih ada respoiden yang memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 16 orang. Alasan para ibu memilih tidak memberikan asi eksklusif kepada bayi dikarenakan factor pekerjaan dan banyak susu formula yang harga terjangkau (murah) dapat diperoleh dengan mudah dan menurut informasi promosi susu yang di lihat dari media informasi seperti televisi dan media elektronik lainnya bahwa dengan meminum susu formula bayi akan sehat karena nutrisi yang terkandung dalam susu formula takaran gizi yang diperoleh lebih banyak di banding Asi eksklusif

### 3. Sikap

Table 2 Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Lakalak Kabupaten Kotabaru Tahun 2021

Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Asi Eksklusif	Asi Eksklusif		Tidak Asi Eksklusif		Total		P- Value
	n	%	n	%	N	%	
<b>Pengetahuan</b>							
Baik	6	30,0	14	70,0	20	100	0,009
Cukup	6	54,5	5	45,5	11	100	
Kurang	13	81,3	3	18,8	16	100	
<b>Sikap</b>							
Positif	12	38,7	19	61,3		100	0,014
Negatif	13	81,3	3	18,8		100	

### 1. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif

Hasil uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% untuk melihat adanya hubungan pengetahuan dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru di peroleh nilai *p Value* = 0,009. Nilai  $p = 0,009 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja

Puskesmas Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru.

Notoatmodjo (2007) mengatakan bahwa, pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Kesehatan sangat dipengaruhi perilaku masyarakat disekitarnya. Bagaimana mereka mengelola lingkungan hidupnya, menjadi status kesehatan lingkungan yang sangat menentukan kesehatan masyarakat, terutama karena sebagian

besar melewati waktunya dilingkungan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nirmala (2017) dimana terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif ( $P\text{-Value} = 0,0001 < 0,002$ ). Menurut Nirmala dan wahyu pengetahuan ibu yang tidak mempunyai pendidikan lebih banyak yang tidak memberikan ASI eksklusif. Penyebabnya adalah pekerjaan dan kurangnya informasi yang diperoleh ibu.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan, peneliti menyimpulkan dan berasumsi bahwa pengetahuan tidak berhubungan dan tidak menjadi faktor risiko, baik ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, cukup, atau baik terhadap pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru. Pada penelitian ini, diketahui sebagian besar ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif. Hal ini dikarenakan masih belum terpenuhinya edukasi kesehatan tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif yang didapatkan ibu. Selain itu tingkat usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu dimana sebagian besar adalah ibu rumah tangga. Ini membuktikan bahwa tingkat pekerjaan juga mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dalam memahami suatu kejadian.

Pengetahuan sangat penting bagi kehidupan salah satunya pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif, terutama pada ibu menyusui. Maka dari itu diperlukan sosialisasi dan informasi yang tepat baik secara langsung dari petugas kesehatan setempat ataupun secara tidak langsung baik melalui media-media yang memberikan informasi masalah pemberian ASI eksklusif pada bayi

## 2. Hubungan Sikap Dengan Pemberian ASI Eksklusif

Hasil uji chi square dengan tingkat kepercayaan 95% untuk melihat hubungan sikap dengan Pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru di peroleh nilai  $p\text{ Value} = 0,014$ . Nilai  $p = 0,014 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan antara sikap dengan Pemberian ASI

Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru.

Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mungkin dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan perilaku. (Notoatmodjo, 2007).

Hal ini sejalan dengan penelitian wahyu (2015) yang berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan kondisi sanitasi lingkungan, dengan hasil uji statistik diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,014 < 0,05$

Secara biologis, sikap dapat dicerminkan dalam suatu bentuk tindakan, namun tidak pula dapat dikatakan bahwa sikap dan tindakan pemberian ASI eksklusif memiliki hubungan yang sistematis. Sikap yang perduli akan menjadikan semangat untuk melakukan ASI eksklusif yang baik untuk dirinya sendiri maupun bayinya dan orang disekelilingnya, karena Sikap dapat mempengaruhi perilaku seseorang di dalam kehidupannya.

## PENUTUP

Pemberian ASI Eksklusif menunjukkan bahwa dari 47 responden terdapat 25 responden (53.2%) yang memberikan ASI eksklusif, dan terdapat 22 responden (46.8%) yang tidak ASI eksklusif. Pengetahuan ibu sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu 20 orang (42,6%). Sikap ibu sebagian besar responden memiliki positif baik yaitu 31 orang (66%). Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru ( $P = 0,009$ ). Ada hubungan antara sikap dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru ( $P = 0,014$ ).

Saran Penelitian pentingnya peran serta tenaga kesehatan masyarakat untuk tetap aktif memberikan arahan kepada masyarakat terutama ibu-ibu yang mempunyai bayi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat dan ibu-ibu berupa promosi kesehatan dalam bentuk sosialisasi tentang

pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi kesehatan dan pertumbuhan bayi.

Terima kasih khusus dari hati saya, kepada Semua Pihak yang membantu saya selama ini terutama dosen pembimbing saya,terimakasih kepada ayah dan ibu saya serta keluarga saya yang selalu mensupport saya sehingga saya ada di tahap ini.Terima kasih khusus dari saya untuk kalian semua  
Terima kasih banyak

#### DAFTAR PUSTAKA

- Development World Health Organization. 2009. *Pelayanan Kesehatan Anak di Rumah Sakit*. Jakarta: WHO Indonesia
- Dinas Kesehatan Kotabaru. 2019. *Profil Kesehatan Kotabaru Tahun 2018*. Kotabaru: Pemerintah Dinas Kesehatan Kotabaru.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, 2018. *Profil Kesehatan Dinas Kotabaru Kesehatan Kalimantan Selatan*. Kotabaru
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, 2021. *Profil Puskesmas dan peta letak Wilayah Puskesmas Tanjung Lalak*. Kotabaru.
- Nirmala. 2017. *Gambaran Sikap Ibu Hamil Yang Bekerja Mengenai Pemberian Asi Eksklusif Di Pt Changsin Reksa Jaya Garut*. Jurnal Bidan "Midwife Journal" Volume 3 No. 02, Juli 2017 [online] <https://media.neliti.com> Diakses 24 Februari 2021.
- Notoatmojo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Profil Kesehatan Indonesia 2015-2016. *Health Statistics* [Online] <https://pusdatin.kemkes.go.id/resou> [rces/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2015.pdf](https://pusdatin.kemkes.go.id/resou/aces/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2015.pdf) Di akses pada tanggal 11 april 2021.
- UNICEF. 2018. *ASI Eksklusif Tekan AngkaKematian Bayi Indonesia* dalam Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.
- Wahyu Widyanti. 2015. *Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping Asi Berhubungan Dengan Pemberian Mp-Asi Pada Bayi 0-6 Bulan*. 503 Jurnal Ilmiah Kesehatan\_Vol 5, No.8 Juli 2015 [Online] <https://akper/-Sandikarsa.e-journal.id> Diakses 21 Februari 2021
- WHO. 2002. *The Optimal Duration Of Exclusive Breastfeeding. Reports Of An Expert Consultation*. Geneva: [online] [https://www.who.int/nutrition/publications/optimal\\_duration\\_of\\_exc\\_b\\_feeding\\_report\\_eng.pdf](https://www.who.int/nutrition/publications/optimal_duration_of_exc_b_feeding_report_eng.pdf) 23 Februari 2021
- WHO. 2014. *Safe management of wastes from health-care activities*. Switzerland. [online] <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/42175/9241545259.pdf> Diakses 23 februari 2021
- Widiyanto, S., Aviyanti, D., & Tyas, Merry. 2012. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Sikap terhadap Pemberian ASI Eksklusif*. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012 [Online] <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/article/743> Diakses 22 Februari 2021